



## BERITA PERS

DAPAT SEGERA DITERBITKAN

### LAPORAN KEUANGAN PT AIRASIA INDONESIA TBK KUARTAL KE-3 2021

<b><u>Ringkasan 3Q21</u></b>	<b><u>Ringkasan 9M21</u></b>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Pendapatan terdampak oleh gelombang kedua COVID-19 dan pembatasan perjalanan domestik</li><li>- Penerbangan berjadwal berhenti sementara</li><li>- Pengoperasian penerbangan esensial seperti repatriasi, kargo, dan charter lainnya</li><li>- Total pendapatan periode 3Q21 senilai IDR 34 miliar</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- COVID-19 masih berdampak pada operasional penerbangan reguler</li><li>- Pendapatan charter dan kargo naik 82%</li><li>- Kerugian mengecil IDR 65 miliar</li></ul>

**TANGERANG, 29 November 2021** - PT AirAsia Indonesia Tbk ("AAID" atau "Perseroan") hari ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode kuartal yang berakhir pada 30 September 2021 ("3Q21").

Pada kuartal ketiga 2021 (3Q21) Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 34 Miliar, turun 85% dari kuartal sebelumnya seiring dengan langkah Perseroan untuk menghentikan sementara operasi penerbangan berjadwal sejak 6 Juli hingga 6 September 2021 pada rute domestik dan internasional. Langkah ini diambil seiring dengan memburuknya situasi pandemi di Indonesia pada kuartal ke-3, dan sebagai upaya strategis untuk memangkas kerugian operasional akibat menurunnya permintaan penumpang dan pemberlakuan pembatasan perjalanan.

Bisnis kargo dan charter tumbuh signifikan sebesar 82% dibandingkan tahun sebelumnya, menghasilkan pendapatan sebesar IDR 97,5 miliar per September 2021 (9M21). Perseroan juga telah berhasil menjalankan operasi yang lebih ramping yang didorong oleh serangkaian strategi pengendalian biaya, sehingga biaya keseluruhan di 9M21 turun sebesar 43,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Rugi bersih menurun menjadi IDR 1,6 triliun, sedikit membaik sebesar IDR 65 miliar atau 3,7% dari tahun sebelumnya.

Perseroan menghadapi tantangan dari penerapan pembatasan perjalanan yang ketat hingga kuartal ketiga tahun kedua pandemi, terutama selama gelombang kasus COVID-19 kedua yang menekan permintaan baik untuk perjalanan internasional maupun domestik. Meski begitu, Perseroan berhasil menekan kerugian untuk periode yang berakhir 30 September 2021 menjadi Rp1,5 triliun atau membaik 28,7%, dan EBITDA negatif sebesar Rp683,5 Miliar atau mengalami perubahan positif sebesar 43,3% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sehubungan dengan laporan keuangan tersebut **Direktur Utama PT AirAsia Indonesia Tbk, Dendy Kurniawan** mengatakan, "Kinerja kuartal ketiga Perseroan masih sangat dipengaruhi oleh dinamika COVID-19 di Indonesia terutama pada gelombang kedua yang menyebabkan Perseroan melakukan penghentian sementara layanan penerbangan regulernya. Namun, kami senang melihat bahwa strategi pengendalian biaya yang kami lakukan telah membuktikan kemampuan Perseroan untuk bertahan dari situasi tersebut seraya kami terus berfokus pada charter dan kargo sepanjang kuartal ini."

**Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:**

**Corporate Communications:**

Telepon : **+62 21 2985 0888**

Email : [iaa\\_communication@airasia.com](mailto:iaa_communication@airasia.com)

Untuk informasi lebih lanjut terkait PT AirAsia Indonesia Tbk, silakan kunjungi : <http://ir.aaid.co.id/>

Pernyataan-pernyataan yang dipaparkan dalam dokumen ini yang bukan bersifat fakta historis merupakan pernyataan yang memuat prediksi (forward looking statement). Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat berubah sewaktu-waktu, yang dapat mempengaruhi hasil kinerja AirAsia. Yang termasuk dalam risiko dan ketidakpastian, namun tidak terbatas pada hal-hal yang disebutkan, antara lain adalah risiko terkait dengan ketidakpastian iklim dari industri perjalanan udara, tren bisnis secara musim, volatilitas harga bahan bakar, ancaman terorisme, persepsi terhadap keselamatan sebuah destinasi, perubahan peraturan serta persetujuan pemerintah terhadap, namun tidak terbatas pada, hal-hal yang terkait dengan hak izin pendaratan di destinasi baru.